

JURNAL SKRIPSI
PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ADAPTIF
DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF
SISWA JURUSAN TITL SMK NEGERI 1 MAGELANG



Disusun Oleh :

BENY TRI ATMOKO
NIM : 08518241021

Pembimbing :

Drs. Nur Kholis, M. Pd.
NIP 19681026 199403 1 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Dengan Judul

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ADAPTIF
DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA JURUSAN TITL
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Disusun Oleh

Beny Tri Atmoko

NIM. 08518241021

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai syarat untuk mendapatkan nilai Tugas Akhir Skripsi

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Drs. Nur Kholis, M. Pd.
NIP 19681026 199403 1 003**

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ADAPTIF
DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA JURUSAN TITL SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Beny Tri Atmoko¹, Nur Kholis²,
¹²³⁴Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika
isthisbeny@gmail.com¹, nurkholisnkh@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to; (1) find out how parenting parents mediate the adaptive learning subjects performance against achievement of productive subjects learning, (2) direct influence each study subjects performance adaptive learning achievements to productive subjects. This research is an ex post facto research. Research conducted in the Department of electric power Engineering Installation class XII students of SMK Negeri 1 Magelang using probability simple random sampling. The research sample was 48 students from the population by as much as 68 students. Data collection methods method was using question form and documentation. Data analysis technique was using linear regression with the Theil's methode. The results showed that (1) the achievement studied the subjects Mathematics, Physics and operates the Electronic control system (MSPE) is in the category of good, (2) there was no influence of learning Math subjects performance against achievement of learning subjects Electronic Controller System (MSPE), (3) there is the influence of learning achievements of Physics restasi subjects of study subjects Operate Electronic control system (MSPE), (4) parenting parents haven't been able to mediate the influence of accomplishment of learning subjects math or Physics of the achievements of the study subjects Operate Electronic control (MSPE) system in class XII students TITL majors SMK Negeri 1 Magelang.

Keywords: learning achievements, nonparametric linear regression, parenting parents

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui bagaimana pola asuh orang tua memediasi prestasi belajar mata pelajaran adaptif terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif, (2) pengaruh langsung masing-masing prestasi belajar mata pelajaran adaptif terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Penelitian dilakukan di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII Siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan menggunakan teknik sampel probability simple random sampling. Diperoleh sampel sebanyak 48 siswa dari jumlah populasi sebanyak 68 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier nonparametrik menggunakan metode Theil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prestasi belajar mata pelajaran Matematika, Fisika dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik adalah dalam kategori baik, (2) tidak terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika

terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, (3) terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Fisika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, (4) pola asuh orang tua belum mampu memediasi pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika atau Fisika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik di jurusan TITL kelas XII siswa SMK Negeri 1 Magelang.

Kata Kunci : pola asuh orang tua, prestasi belajar, regresi linier nonparametrik,

Setiap jenjang pendidikan mempunyai tujuan masing-masing dalam proses belajar mengajarnya. SMK merupakan jenjang pendidikan yang salah satu tujuannya memiliki hubungan dengan perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan karena SMK merupakan sekolah tingkatan paling awal setara dengan SMA yang memberikan bekal kejuruan berupa keterampilan yang berkaitan dengan teknologi. Pembekalan keterampilan kepada para siswanya dilakukan melalui proses pembelajaran. Pemberian bekal dan keterampilan tersebut bertujuan agar saat terjun dalam dunia industri para siswa dapat menjadi tenaga profesional yang siap pakai. Alasan itulah yang menyebabkan proses pembekalan keterampilan melalui proses belajar harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hal ini tentu tidak lepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik, siswa maupun siswi sebagai objek yang merupakan target pemberian ilmu, serta seluruh staf, anggota organisasi sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.

SMK N 1 Magelang adalah salah satu sekolah favorit di kota Magelang yang merupakan SMK Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang selanjutnya disebut RSBI. Lulusan dari SMK N 1 Magelang berpotensi untuk bersaing langsung di dunia kerja terutama industri maupun untuk melanjutkan jenjang studi ke perguruan tinggi. Pedoman pembelajaran atau kurikulum yang digunakan di SMK N 1 Magelang saat ini merupakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP merupakan kurikulum yang strukturnya dibagi dengan mengelompokkan mata pelajarannya yang terdiri dari mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Materi belajar yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan jumlah jam yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Pembagian mata pelajaran di SMK/MAK saat penyusunan kurikulum dibagi menjadi tiga kelompok yaitu normatif, adaptif dan produktif, 2[1].

Garis besar tujuan sekolah kejuruan adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswanya sesuai dengan keahlian jurusan yang dipilihnya sebagai bekal untuk bekerja melalui mata pelajaran produktif. Kasus seperti ini perlu adanya hubungan mata pelajaran satu dengan yang lain terutama dengan mata pelajaran yang beraplikatif dengan mata pelajaran tersebut beserta ilmu yang relevan. Ilmu mata pelajaran adaptif seperti Matematika dan Fisika yang diberikan di kelas X diperlukan dalam penerapan untuk mata pelajaran produktif

Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik di kelas XI. Penerapan untuk mata pelajaran produktif diterapkan sesuai dengan konsentrasi jurusan masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan KTSP, yaitu “menyeluruh dan berkesinambungan”. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan (Permendiknas atau Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 22 Tahun 2006). Antara mata pelajaran satu dengan yang lain dalam setiap jenjang pendidikan yang diampu selalu berkesinambungan, yaitu berkelanjutan, berhubungan dan mempengaruhi. Hal tersebut berarti kompetensi, keilmuan yang diberikan di kelas X berkesinambungan di kelas XI kemudian di kelas XI berpengaruh di kelas XII. [1] menyatakan bahwa kelompok adaptif dan produktif adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian, dan dapat diselenggarakan dalam blok waktu atau alternatif lain. Pernyataan tersebut berarti bahwa kontribusi mata pelajaran adaptif dibutuhkan perannya dengan mata pelajaran produktif.

Bekal ilmu mata pelajaran adaptif Matematika dan Fisika pada kelas X berkesinambungan pada mata pelajaran produktif Pengoperasian Sistem Pengendali Elektronik yang diberikan pada jenjang selanjutnya di kelas XI. Kenyataannya tidak menutup kemungkinan siswa mengalami kesulitan saat aplikasinya dalam mata pelajaran adaptif ke produktif. Hasil observasi di lapangan, beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar bagus pada mata pelajaran adaptif Matematika dan Fisika belum tentu mereka berprestasi bagus pada mata pelajaran produktif Pengoperasian Sistem Pengendali Elektronik. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya. Ditinjau dari siswa sendiri, terdapat pengaruh atau faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut dari masing-masing siswa tentunya berbeda, sehingga hasil prestasi belajar juga berbeda, walaupun dari sistemnya (kurikulum, materi, metode pembelajaran dan lain-lain) dibuat sama, diberikan secara sama dan bersama-sama. Hal lain yang sangat berperan adalah pola asuh orang tua kepada siswa. Pola asuh orang tua merupakan metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anaknya di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk mengenal dunia luar, berkembang dan bersosialisasi. Pola asuh orang tua yang menimbulkan suasana kehidupan keluarga dapat merangsang tumbuh kembang emosional dan otak dan dapat juga malah menjadi penghambat. Hal itu tentu saja berpengaruh pada kehidupan siswa di sekolah, terutama kaitannya yang dapat ditinjau langsung adalah tentang hasil prestasi belajar siswa.

PRESTASI BELAJAR

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang penting di dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Fungsi lain prestasi belajar adalah sebagai indikator daya serap dan kecerdasan siswa. Prestasi belajar dapat

digunakan untuk menyusun dan menetapkan suatu keputusan atau langkah-langkah kebijaksanaan baik yang menyangkut siswa, pendidikan maupun institusi yang mengelola program pendidikan. Prestasi belajar adalah sebuah istilah yang terdiri dari dua kata, yakni 'prestasi' dan "belajar" yang mempunyai arti yang berbeda. Kamus Besar Bahasa Indonesia selanjutnya disebut KBBI, menyatakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, diselesaikan dan sebagainya). Definisi belajar, menurut pendapat [2] belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami. [3], prestasi belajar merupakan kesempurnaan seorang siswa dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek, yaitu aspek kognitif (berkaitan dengan kegiatan berpikir), afektif (berkaitan erat dengan *emotional question* / EQ) dan psikomotorik (berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental). Prestasi belajar menurut [4] dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar.

MATA PELAJARAN ADAPTIF

Kelompok Mata Pelajaran adaptif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk siswa sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyelesaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja. Program adaptif berisi mata pelajaran yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi kompetensi untuk bekerja. Program adaptif diberikan agar siswa tidak hanya memahami dan menguasai "apa" dan "bagaimana" suatu pekerjaan dilakukan, tetapi memberi juga pemahaman dan penguasaan tentang "mengapa" hal tersebut harus dilakukan. Program adaptif hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian. Beberapa mata pelajaran adaptif terdiri dari Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, Kewirausahaan, Keterampilan Komputer & Pengelolaan Informasi. *Matematika*. Matematika (dari bahasa Yunani: *mathēmatiká*) adalah studi besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Setiap jenjang pendidikan di Indonesia, matematika merupakan mata pelajaran atau mata pelajaran wajib tempuh yang dianggap sebagai mata pelajaran dasar. Jenjang SMK, khususnya SMK N 1 Magelang mata pelajaran matematika diajarkan di kelas X, XI, dan XII. Penulis pada penelitian ini mengambil mata pelajaran matematika kelas X semester gasal sebagai variabel dalam penelitiannya. Beberapa Kompetensi Dasar yaitu menerapkan operasi pada bilangan real, menerapkan operasi pada bilangan irasional, menerapkan konsep logaritma. *Fisika*. Fisika (bahasa Yunani: φυσικός (*fysikós*), "alamiah", dan φύσις (*fýsis*), "alam") adalah sains atau ilmu tentang alam dalam makna yang terluas. Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang

dan waktu. Fisika pada jenjang SMK, khususnya SMK N 1 Magelang telah diajarkan di kelas X, XI, dan XII. Penelitian ini, penulis mengambil mata pelajaran Fisika kelas X semester gasal sebagai variabel penelitiannya. Silabus Fisika semester gasal, terdapat beberapa Standar Kompetensi yang diambil yaitu mengukur besaran dan menerapkan satuannya, menerapkan hukum gerak dan gaya, dan menerapkan gerak translasi, rotasi, dan keseimbangan benda tegar.

MATA PELAJARAN PRODUKTIF

Kelompok Mata Pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha / industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian. *Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik*. Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik merupakan salah satu mata pelajaran Produktif di SMK N 1 Magelang untuk jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI. Sistem pengendali elektronik merupakan rangkaian elektronik yang berfungsi sebagai pengendali, baik yang terkendali secara manual maupun otomatis. Mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik pada kelas XI meliputi perencanaan sistem pengendali elektronik, perangkaian komponen elektronik, pengoperasian dan perbaikan sistem pengendali jika terjadi kerusakan atau masalah. Pemahaman sistem pengendali terutama dalam perencanaan dan perbaikan ditujukan pada kemampuan siswa mencari dan membuat sistem rangkaian, membaca alat ukur beserta skalanya, menghitung besar tegangan, arus dan beban yang dibutuhkan.

POLA ASUH ORANG TUA

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal [5]. Menurut [6], terdapat empat jenis pola asuh orang tua, yaitu a) pola asuh otoritarian, pola asuh yang membatasi dan menghukum, dimana orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan orang tua dan menghormati pekerjaan dan upaya mereka, b) pola asuh otoritatif, pola asuh ini mendorong anak untuk mandiri, namun masih menempatkan batas dan kendali pada tindakan mereka, c) pola asuh mengabaikan, bahasa Perancis adalah *Laissez faire*, pola asuh dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak yang mengakibatkan inkompetensi sosial anak, terutama kurangnya pengendalian diri, dan c) pola asuh yang menuruti, orang tua sangat terlibat dengan anak tetapi tidak meminta tuntutan dan kontrol yang tidak ketat pada anak sehingga menjadi sewenang-wenang. Pola asuh vokasi merupakan pola asuh tambahan yang dapat menjadi referensi para orang tua dalam mengasuh

anakny.Pola asuh vokasi menitikberatkan pada keikutsertaan orang tua yang memperhatikan terhadap kejuruan sekolah anak, meliputi keterampilan, bimbingan, pengarahan dan lain-lain.Pola asuh ini cocok untuk siswa SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan peneltian *ex-post facto* dengan pendekatan deskriptif.Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini mencari bagaimana pola asuh orang tua memediasi pengaruh prestasi belajar adapatif dan produktif siswa. Teknik analisis regreis yang digunakan berupa analisis regresi linear nonparametrik. Analisis regresi linear secara umum dapat dihitung menggunakan (1) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (1)$$

Dimana :

- \hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = harga Y ketika harga
- X = 0 (harga konstan).
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = subyek pada variabel indepeden yang mempunyai nilai tertentu.

Analisis untuk mengetahui variabel intervening memediasi atau tidak dapat dihitung menggunakan (2) sebagai berikut :

$$P2 \times P3 > P1 \quad (2)$$

Dimana :

- $P1$ = koefisien regresi variabel dependen terhadap variabel dependen
 - $P2$ = koefisien regresi variabel dependen terhadap variabel intervening
 - $P3$ = koefisien regresi variabel intervening terhadap variabel dependen
 - Tanda ' $>$ ' = $P2 \times P3 > P1$ berhasil memediasi
 - Tanda ' $<$ ' = $P2 \times P3 < P1$ tidak berhasil memediasi
- (simbol ' P ' pada persamaan sebelumnya adalah ' b ' = koefisien regresi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data dari instrumen angket yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh siswa di SMK Negeri 1 Magelang dengan responden siswa kelas XII jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 68 orang, didapatkan hasil bahwaterdapat 6 orang siswa selalu menerapkanpola asuh orang tua secara demokratis, 29 orang siswa sering menerapkan pola asuh orang tua secara demokratis, 13 orang siswa kadang-kadang menerapkan pola asuh orang tua secara

demokratis, tidak ada siswa yang tidak pernah menerapkan pola asuh orang tua secara demokratis. Pengolahan data dari dokumentasi nilai rapot (prestasi belajar) masing-masing mata pelajaran yang diteliti untuk mata pelajaran adaptif Matematika adalah dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai 79, Fisika dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 77,56 dan mata pelajaran produktif Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 86,19.

Uji analisis dilakukan menggunakan uji regresi linier nonparametrik. Tidak terdapat pengaruh prestasi belajar Matematika terhadap Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, hal ini materi anatara kedua variabel ini kurang berkesinambungan (dilihat dari silabus). Terdapat pengaruh prestasi belajar Fisika terhadap Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, hal ini karena terdapat materi mata pelajaran yang berkesinambungan selain itu pola berpikir kedua mata pelajaran ini adalah sama, menggunakan logika dalam menyelesaikan soal. Pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Pengujian terhadap syarat variabel intervening berhasil memediasi adalah tidak terpenuhi. Pola asuh orang tua tidak memediasi antara pengaruh prestasi belajar Matematika dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Pola asuh orang tua tidak memediasi antara pengaruh prestasi belajar Fisika dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Hal ini tidak berarti masing-masing variabel tidak memiliki kriteria yang baik. Menurut [7], sifat variabel eksternal (dalam penelitian ini pola asuh orang tua sebagai variabel intervening) mempengaruhi antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rentan terhadap gangguan luar. Beberapa diantara gangguan luar tersebut dapat bersifat internal maupun eksternal. Pola asuh orang tua dalam penelitian ini merupakan variabel faktor luar yang merupakan bagian kecil dari gangguan luar tersebut. Pengaruh langsung prestasi belajar mata pelajaran adaptif (Matematika dan Fisika) terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif (Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik) bisa disebabkan dipengaruhi faktor luar lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) prestasi belajar mata pelajaran Matematika, Fisika dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik adalah dalam kategori baik; (2) pola asuh orang tua dikategorikan dalam empat bagian yaitu, kategori selalu berdemokratis diterapkan sebanyak 6 siswa, sering sebanyak 29 siswa, kadang-kadang 13 siswa dan tidak ada yang tidak menerapkan berdemokratis; (3) tidak terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika terhadap prestasi belajar Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik; (4) terdapat pengaruh prestasi belajar Fisika terhadap prestasi belajar

Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik; (5) pola asuh orang tua sebagai variabel intervening belum bisa memediasi antara pengaruh pola asuh orang tua antara pengaruh prestasi belajar Matematika maupun Fisika terhadap prestasi belajar Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik.

SARAN

Berdasarkan hasil tersebut, diajukan saran sebagai berikut : (1) butir angket pada pola asuh sebagai variabel penelitian dapat dikembangkan dan diperbaiki lagi agar lebih spesifik terhadap variabel lain yang akan diteliti, (2) penggunaan metode analisis penelitian seperti penggunaan variabel intervening menggunakan analisis jalur dapat dipakai guna memperkaya metode analisis yang dilakukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Mulyasa (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [2] Oemar Hamalik (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [3] Nasution, S. M.A (1992). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [4] Muhibbin Syah (1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [5] Orangtua.org (2011). Pengertian Pola Asuh Orang Tua. Diambil dari <http://www.orangtua.org/2011/12/19/pengertian-pola-asuh-orang-tua/> pada tanggal 9 Agustus 2012.
- [6] Santrock, John W (2007). *Perkembangan Anak - Edisi Kesebelas*. (Alih bahasa : Mila Rachmawati, Anna Kuswanti) Jakarta : Penerbit Erlangga.
- [7] N. L. Gage (1963). *Handbook Of Research On Teaching*. Chicago : Rand McNally & Company.